

INTISARI

Penelitian ini mengkaji manajemen aset di Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Srandakan dengan tujuan untuk menganalisis tahapan manajemen aset, kendala yang dihadapi, serta strategi optimalisasi yang dapat diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset di PCM Srandakan melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, legal audit, penilaian, operasionalisasi, pembaruan, penghapusan, dan pengalihan aset. Namun, terdapat berbagai kendala, seperti ketidaksinkronan data aset, kurangnya staf tetap, keterbatasan pengetahuan pimpinan, dan komunikasi yang belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, strategi optimalisasi diusulkan dengan pendekatan *Appreciative Inquiry* dan analisis SWOT. Strategi tersebut mencakup sinkronisasi data aset, pemberian wewenang kepada pimpinan ranting dalam pengelolaan masjid, pengelolaan aset berbasis digital, dan pengembangan Gedung Dakwah Muhammadiyah sebagai pusat informasi dan sekretariat terpadu. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen aset, mendukung operasional organisasi, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Kata kunci: Aset, Manajemen Aset, Muhammadiyah, SWOT, *Appreciative Inquiry*.

ABSTRACT

This study examines asset management at the Srandakan Branch of Muhammadiyah (PCM Srandakan) to analyze the stages of asset management, identify challenges, and propose optimization strategies. The study employs qualitative methods through in-depth interviews and document analysis. The findings indicate that asset management at PCM Srandakan involves several stages, including planning, procurement, inventory, legal audit, valuation, operations, renewal, disposal, and asset transfer. However, various challenges were identified, such as unsynchronized asset data, insufficient permanent staff, limited leadership knowledge, and suboptimal communication among leaders. To address these challenges, optimization strategies were proposed using the Appreciative Inquiry approach and SWOT analysis. These strategies include synchronizing asset data, delegating authority to branch leaders for mosque management, implementing digital-based asset administration, and developing the Muhammadiyah Dakwah Building as an information center and integrated secretariat. The implementation of these strategies is expected to enhance the effectiveness of asset management, support organizational operations, and maximize benefits for the community.

Keywords: Asset, Asset Management, Muhammadiyah, SWOT, Appreciative Inquiry.